

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO, CAPITAL STRUCTURE AND CASH HOLDING ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**PENGARUH PROFITABILITAS, DEVIDEN PAYOUT RATIO, STRUKTUR MODAL DAN CASH HOLDING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Nina Purnasari<sup>1</sup>, Jimmy Rinaldo<sup>2</sup>, Jessica<sup>3</sup>, Carlina Harianto<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
[ninaunpri@gmail.com](mailto:ninaunpri@gmail.com)<sup>1</sup>

***ABSTRACT***

*In the all-digital era, it is very easy for people to participate in transactions in the capital market. Many people judge a company based on the high / low value of a company's shares. This research has a purpose as to examine the impact of profitability, dividend payout ratio, capital structure, & cash holding on the increase/decrease in company value. In this research that we made, we agreed to use quantitative research methods, the method is to collect numerical data (quantitative) and analyzed statistically, in this case we use the SPSS application. The data we use in this research is secondary data which is obtained through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website or [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The total cooperate that we researched are 12 consumer sector manufacturing companies. The period/year of the financial statements studied is 2017-2020 (4 years) as the total data is 48 data. The results of the research show that the value of X (Profitability, Dividend Payout Ratio, Capital Structure, and Cash Holding) has a significant impact on the value of Y (Company Value). Meanwhile, simultaneously, it shows that the value of X (Profitability, Dividend Payout Ratio, Capital Structure, and Cash Holding) has an insignificant positive/negative impact on Y (Company Value).*

***Keywords :*** Profitability, Dividend payout ratio, Capital structure, Cash holding

***ABSTRAK***

Pada era yang serba digital sangat memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi dalam bertransaksi dipasar modal. Banyak orang yang menilai perusahaan berdasarkan tinggi/rendahnya nilai saham suatu perusahaan. Riset ini memiliki tujuan sebagaimana ingin meneliti dampak profitabilitas, *dividen payout ratio*, struktur modal, & *cash holding* pada kenaikan/penurunan value perusahaan. Pada penelitian yang kami buat ini, kami sepakat memakai metode penelitian kuantatif, caranya adalah dengan mengumpulkan data numerik (kuantitatif) dan ditelaah secara statistic, dalam hal ini kami memanfaatkan aplikasi SPSS. Data yang kami gunakan dalam peneilitian ini adalah data sekunder

yangmana didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Total cooperate yang kami teliti adalah 12 perusahaan manufaktur sektor konsumsi. Jangka waktu/tahun laporan keuangan yang diteliti adalah tahun 2017-2020 (4 Tahun) sebagaimana total data adalah 48 data banyaknya. Hasil riset memperlihatkan nilai X (Profitabilitas, Deviden Payout Ratio, Struktur Modal, dan Cash Holding) berimbas signifikan pada nilai Y (Nilai Perusahaan). Sedangkan secara stimultan menunjukkan nilai X (Profitabilitas, Deviden Payout Ratio, Struktur Modal, dan Cash Holding) berimbas positif/negatif secara tidak signifikan pada Y (Nilai Perusahaan).

**Kata Kunci :** Profitabilitas, *Deviden payout ratio*, Struktur modal, *Cash holding*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mengindikasikan performa serta keadaan organisasi pada masa lampau, masa kini juga dimasa yang akan datang. Organisasi bertujuan untuk mengembangkan nilai perusahaan supaya penanam modal tertarik melakukan investasi. Penanam modal dapat memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan yang digunakan dalam riset pasar dan berinvestasi untuk memperoleh laba dari deviden maupun pendapatan dari kenaikan (perbedaan) harga saham.

Menurut penanam modal, tingginya suatu saham mengindikasikan level kesejahteraan organisasi yang tinggi. Price To Book Value (PBV) dipakai menjadi tolak ukur guna menghitung nilai perusahaan. PBV diukur dengan pembagian tarif pasar saham dengan besaran buku per lembar saham. Price To Book Value (PBV) yang tinggi mengindikasikan bahwasannya penanam modal memberikan penilaian yang bagus pada saham suatu organisasi. Masalahnya jika organisasi tidak mampu untuk mengembangkan nilai perusahaan & harga pasar saham terus menurun.

Profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat dinilai akan memberikan keuntungan dimasa

mendatang. Semakin naik profitabilitas organisasi, maka dari itu semakin naik pula minat investor akan saham tersebut. Penanam modal punya ketertarikan untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang mana level profitabilitasnya baik, sehingga menaikkan harga saham. Masalahnya jika profitabilitas perusahaan meningkat, tetapi terjadi penurunan nilai perusahaan sehingga menurunkan minat investor.

Deviden Payout Ratio (DPR) digunakan untuk menghitung banyaknya keuntungan yang hendak ditahan yang dipakai sebagai sumber pendanaan juga laba yang hendak diubah kedalam bentuk dividen tunai pada para penanam modal. Dividen mampu berimbas pada harga saham organisasi, sebab jumlah dividen tunai yang dibagikan akan berdampak pada harga saham. Peningkatan jumlah dividen tunai dalam perusahaan dinilai sebagai peningkatan pada nilai perusahaan. Masalahnya jika jumlah deviden yang dibagikan meningkat, tetapi terjadi penurunan pada nilai perusahaan.

Struktur modal (Capital Structure) menjadi elemen vital dalam organisasi karena dapat berdampak spontan akan keuangan organisasi, yang mana mampu berdampak pada nilai perusahaan. Menurut teori struktur modal, dalam

kaidah finansial perusahaan (Financial Policy) penentuan struktur modal berguna agar memaksimalkan kinerja organisasi. Struktur modal atau Debt To Equity Ratio bisa diukur dari rata-rata perbandingan antar utang pada modal. Semakin tinggi rasionya, maka makin tinggi ganjaran yang nantinya dihadapi oleh organisasi. Hal itu disebabkan pendanaan organisasi dari utang lebih tinggi daripada modalnya. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi dapat beresiko menurunkan nilai perusahaan dan menurunnya kepercayaan investor. Masalahnya jika semakin rendahnya DER, tetapi terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Cash holdings (kas dan setara kas) digunakan untuk aktivitas operasional, pembagian dividen tunai, pembelian kembali saham dan tujuan lainnya. Cash Holdings dinilai dengan memperbandingkan kas juga setara kas dengan jumlah keseluruhan asset. Penetapan cash holdings sangatlah penting, dikarenakan kas menjadi unsur penting dalam organisasi guna merealisasikan aktivitas pengoperasian organisasi. Masalahnya jumlah kepemilikan saldo kas yangmana begitu besar (excess cash holdings) sekalipun saldo kas yang dinilai minim (cash shortfall) mempunyai dampak untuk organisasi maupun investor, sehingga memengaruhi nilai perusahaan.

Berlandaskan informasi data yang ditemui via website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), di PT.Mayora Indah Tbk., jumlah profitabilitas pada 2018 berjumlah Rp 1,760,434,280,304 mengalami kenaikan senilai Rp 278,969,926,460 dari Rp2,039,404,206,764 ditahun 2019, tetapi nilai perusahaan pada tahun 2018 berjumlah RP 58,579,793,279,500

mengalami penurunan sebesar Rp 12,744,458,843,250 dari Rp 45,835,334,436,250 di tahun 2019. Hal ini tidak sejalan dengan teori bahwa Profitabilitas meningkat sebabnya nilai perusahaan pun naik dan berlaku juga sebaliknya, jika Profitabilitas menghadapi kemerosotan oleh sebab itu Nilai Perusahaan pun bakal mengalami penurunan.

Pada perusahaan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk., jumlah Deviden Payout Rasio pada tahun 2018 sebesar berjumlah Rp 654,882 mengalami penurunan sebesar 14,854 dari Rp 640,028 di tahun 2019, tetapi Nilai Perusahaan pada tahun 2018 berjumlah Rp 1,260,000,000 mengalami kenaikan sebesar Rp 654,500,000 dari Rp 1,912,500,000 di tahun 2019. Hal tersebut tidak selaras dengan tafsiran bahwasannya jikalau Deviden Payout Rasio mengalami penurunan sebab itu Nilai Perusahaan juga kemungkinan menghadapi kemerosotan, begitu sebaliknya, jika Profitabilitas menghadapi peningkatan sebabnya Nilai Perusahaan juga hendak menghadapi peningkatan .

Pada perusahaan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk., jumlah Struktur Modal ditahun 2020 berjumlah Rp 3,221,740 mengalami penurunan sebesar 157.033 dari Rp 3,064,707 di tahun 2019, tetapi Nilai Perusahaan pada tahun 2020 berjumlah Rp 1,207,500,000 mengalami kenaikan sebesar Rp 705,000,000 dari Rp 1,912,500,000 di tahun 2019. Hal ini tidak selaras dengan pendapat teori tentang jika Struktur Modal Rasio mengalami kemerosotan dengan demikian Nilai Perusahaan pun kian mendapati kemerosotan dan begitu sebaliknya, jikalau Struktur Modal

menghadapi kenaikan dengan demikian Nilai Perusahaan pun kian mendapati kenaikan.

Pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk., jumlah Cash Holding di tahun 2019 sebesar berjumlah Rp 33,251,824,546 mengalami penurunan sebesar 28,464,707,639 dari Rp 4,787,116,907 di tahun 2020, tetapi Nilai Perusahaan pada tahun 2019 berjumlah Rp 54,703,326,500,000 mengalami kenaikan sebesar Rp 6,024,571,567,000 dari Rp 60,727,898,067,000 di tahun 2020. Hal ini tidak selaras dengan pendapat teori tentang jikalau Cash Holding mengalami penurunan dengan begitu Nilai Perusahaan pun kian menghadapi penurunan & begitu sebaliknya, jikalau Cash Holding mendapati kenaikan dengan demikian Nilai Perusahaan pun kian mendapati kenaikan.

Berdasarkan dari latar belakang yang dibahas sebelumnya, kami sebagai peneliti ingin kembali meneliti permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Dividen Payout Ratio, Struktur Modal dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”

Menurut (Pratama, 2014), Profitabilitas yakni kesanggupan organisasi perihal mendapati untung yang berkaitan terhadap pemasaran, jumlah aset, bahkan pengelolaan dana sendiri. Pengukuran profitabilitas perusahaan dikaitkan pada pemasaran, jumlah aset & dana sendiri. Menurut (Mardiyati, Ahmad, Putri, 2012), Profitabilitas berimbas positif akan nilai perusahaan. Artinya makin besar nilai keuntungan yang diterima dengan

demikian makin besar pula nilai perusahaan. Dikarenakan keuntungan yg besar kian menunjukkan prospek organisasi yang bagus memungkinkan peningkatan permintaan saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. (Sutrisno, 2012) Rasio Profitabilitas dipakai guna menilai besarnya level profit/laba yang di hasilkan dari organisasi.

### **Pengaruh Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Umi dkk, 2012), Dampak Dividen Payout Ratio akan Nilai Perusahaan. Kaidah dividen menjadi tolak ukur buat penanam modal didalam penilaian suatu organisasi, dikarenakan kaidah dividen dianggap berpengaruh akan harga saham organisasi

(Rakhimsyah dan Barbara, 2011), Mengemukakan DER yang besar menunjukkan anggaran utang yang tinggi, sebab nilai utang yang tinggi, yangmana hutang ini bisa dipakai sebagai modal guna menjalankan aktifitas organisasi supaya memperoleh keuntungan yang menjadi value organisasi. Menurut (Tjiptono dan Hendy, 2019), Dividen Payout Ratio (DER) diukur dengan rata-rata antara dividen dengan pendapatan organisasi. Makin besar rasionya, dengan demikian makin besar pula kaidah dividen dalam sebuah perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

(Sudana, 2011), Mengemukakan struktur pada modal dihitung dengan rata-rata antar utang (pinjaman) dan modal. Makin besar nilai struktur modal, semakin tinggi resikonya. Karena akan meningkatkan biaya modal.

Menurut (Salim dan Yadav, 2012), Manajemen harus menentukan struktur modal yang mana mampu memaksimalkan nilai perusahaan berdasarkan dengan ketetapan tentang struktur modal yang berpengaruh pada keuntungan tiap saham atau kekayaan investor.

(Brigham F dan Houston, 2010), Mengemukakan struktur pada modal terdiri dari relevansi antar pinjaman & kekayaan entitas bisnis didalam struktur jangka panjang suatu organisasi. Struktur modal menjadi aspek yang penting dalam suatu perusahaan sebab bagus/tidaknya struktur pada modal berpengaruh pada keadaan finansial organisasi yang mana ujung-ujungnya berdampak pada organisasi tersebut.

### Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan

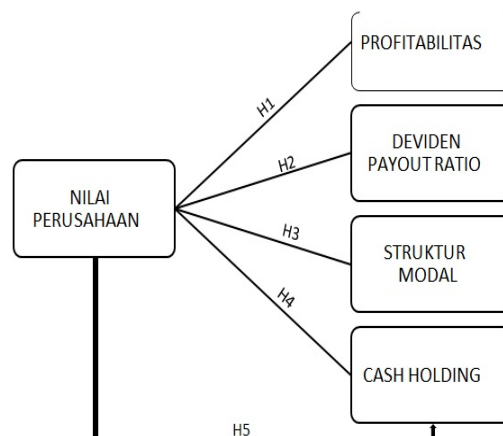
Menurut (Christina dan Ekawati, 2014), Cash holding dipakai dalam kegiatan sehari-hari, dan digunakan untuk didistribusikan ke investor dalam bentuk dividen kas, beli saham kembali dan guna kebutuhan darurat lain.

Pendapat (Putra dan Rahmawati, 2016), Kas menjadi aset yang paling rentan terhadap kesalahan pengelolaan/manajemen. Cash holding menunjukkan jumlah uang yang dimiliki perusahaan, penting untuk manajemen mengelola kepemilikan kas yang optimal, demi menumbuhkan rasa percaya pemegang saham dan kreditor bahwasannya perusahaan sanggup melunasi hutang karena kas yang dimiliki perusahaan untuk pengoperasian dinilai cukup, penanaman modal dimasa mendatang dan pembayaran hutang.

Menurut (Zainal Arifin, 2005), Cash holding yang meningkat, berarti pembiayaan dividen pun kian meningkat,

maka dari itu bisa menyalurkan energi baik pada organisasi dengan demikian nilai perusahaan pun menjadi tinggi.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

X<sub>1</sub>: Profitabilitas

X<sub>2</sub>: Deviden Payout Ratio

X<sub>3</sub>: Struktur Modal

X<sub>4</sub>: Cash Holding

Y: Nilai Perusahaan

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis – hipotesis sebagaimana di uji didalam riset ini ialah, dibawah ini :

1. H1 : Dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 ( $X_1 > Y$ )
2. H2 : Dampak Deviden Payout Ratio pada Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ( $X_2 > Y$ )
3. H3 : Dampak Struktur Modal pada Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ( $X_3 > Y$ )
4. H4 : Dampak Cash Holding pada Nilai Perusahaan pada perusahaan

Manufaktur Sektor Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ( $X_4 > Y$ )

5. H5 : Dampak Profitabilitas, Deviden Payout Ratio, Struktur Modal & Cash Holding akan Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Perihal Pendekatan riset ini yang diterapkan ialah pendekatan kuantitatif. Pendapat (Asep Hermawan, 2014), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pendekatan objektif meliputi pengumpulan dan analisis data numerik atau kuantitatif sebagaimana memakai cara pengujian statistik. Variabel yang dipakai didalam riset ini adalah profitabilitas, deviden payout ratio, struktur modal, cash holding dan nilai perusahaan.

### **Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan yang diterapkan yakni pendekatan eksperimen. Pendapat (Asep Hermawan, 2014), riset eksperimen merupakan suatu rancangan yang diteliti dengan mengidentifikasi hubungan kausal atau sebab akibat sebagaimana bertujuan guna mengukur imbas daripada variabel bebas (independen) akan variabel terikat (dependen) dengan menghitung variabel-variabel untuk memperjelas hubungannya.

### **Metode Pengumpulan Data**

Didalam riset ini metode yang diterapkan ialah metode pengumpulan data sekunder. Menurut (Asep Hermawan, 2014), metode ini yakni data historis atau masa lalu pada variabel

yang dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Jenis data sekunder yang dipakai yaitu data sekunder eksternal yang dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **Populasi**

Menurut (Asep Hermawan, 2014) Populasi adalah semua kelompok orang, benda maupun peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Populasi yang diteliti yakni Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang mana tertera dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

### **Sampel**

Menurut (Asep Hermawan, 2014), sampel ialah sebagian kecil (subset) daripadapopulasi. Oleh karena itu, sebagian elemen dari populasi adalah sampel yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang akan ditetapkan pada populasi. Dalam pemilihan sampel digunakan teknik purposive sampling. Menurut (Asep Hermawan, 2014) Purposive sampling ialah metode non-probability sampling yang mana berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu. Ketentuan-ketentuan yang dipakai didalam pemilihan sampel sebagai berikut

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi sebagaimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia di periode 2017-2020.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi sebagaimana mempublikasikan neraca keuangan dengan terpadu di era 2017-2020.

Berikut table kriteria dan pengurangan besaran sampel yang mana akan dipakai.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi sebagaimana tercatat didalam Bursa Efek Indonesia pada era 2018-2021	54 Perusahaan	54 Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yangmana mempublikasikan neraca finansial secara lengkap pada periode 2018-2021	54 - 22 = 32	32 Perusahaan
Jumlah sampel yang akan digunakan (12)	32 - 20 = 12	12 Perusahaan

Dari jumlah 54 perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi (populasi) diseleksi dan yang digunakan berjumlah 12 perusahaan dan memperoleh 48 data keuangan selama 4 tahun dengan periode 2017-2020.

### Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel sebagaimana dipakai didalam riset ini ialah variabel bebas (*Independent Variable*) & variabel terikat (*Dependent Variable*). Pendapat (Sugiyono, 2017), mengenai variabel bebas ialah variabel sebagaimana berpengaruh dan mengakibatkan lahirnya variabel terikat. Kalau Variabel terikat sendiri ialah variabel sebagaimana terpengaruhi oleh kehadiran variabel bebas. Variabel bebas didalam riset ini ialah profitabilitas ( $X_1$ ), deviden payout ratio ( $X_2$ ), struktur modal ( $X_3$ ), & cash holding ( $X_4$ ). Variabel terikat dalam riset ini ialah nilai perusahaan ( $Y$ ).

**Tabel 2.**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas ( $X_1$ )	Profitabilitas ialah penghasilan atau laba suatu perusahaan dampak aktifitas marketing pemakaian atau pengelolaan aktiva juga pemakaian modal	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Dividen Payout Ratio ( $X_2$ )	Dividen payout ratio adalah rasio guna mendapati besaran profit yang diterima kedalam bentuk deviden tunai dan profit ditahan yang digunakan menjadi sahuran finansial corporate.	$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}}$	Rasio
Struktur Modal ( $X_3$ )	Struktur modal adalah rasio antar penggunaan hutang (pinjaman) oleh penggunaan modal organisasi. Keseimbangan antara hutang (pinjaman) dan penggunaan modal perusahaan harus optimal	$\text{STRUKTUR MODAL} = \frac{\text{TOTAL LIABILITY}}{\text{TOTAL EQUITY}}$	Rasio
Cash Holding ( $X_4$ )	Cash holding ialah besaran uang tunai (kas) & selevel kas yangmana digunakan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional, membeli kembali saham saat diperlukan disalurkan ke para investor berupa deviden kas dan guna keperluan lainnya.	$\text{CASH HOLDING} = \frac{\text{KAS + SETARA KAS}}{\text{TOTAL ASET}}$	Rasio
Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Nilai perusahaan adalah prestasi yangmana sudah diperoleh dari sebuah perusahaan menjadi ungkapan dampak rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan sesudah melalui aktifitas perusahaan tersebut.	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham 100\%}}$ $BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

### Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis didalam riset ini peneliti menerapkan teknik regresi linear berganda. Regresi linear berganda ialah teknik regresi linear sederhana sebagaimana dikembangkan agar jangkauan variabelnya lebih luas dan dapat digunakan sesuai kebutuhan. Teknik ini digunakan untuk menghitung pengaruh variable independent (profitabilitas, deviden payout ratio, struktur modal & cash holding) pada variable dependen (nilai perusahaan).

### Uji Asumsi Klasik

Didalam riset ini diterapkan Uji asumsi klasik sebagaimana dipakai guna mencermati apakah model regresi linear berganda menjelaskan relasi signifikan & representative. Ada beberapa pengujian yang dilakukan didalam ujian asumsi klasik yakni uji multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan uji linearitas.

#### 1. Uji Multikolonieritas

(Imam Ghozal, 2016), mengemukakan bahwasannya uji multikolonieritas bermaksud guna memverifikasi apakah bentuk regresi didapati suatu hubungan antara variabel bebas (Independent).

#### 2. Uji Autokorelasi

Pendapat (Imam Ghozali, 2016), pengujian autokorelasi bermaksud guna memverifikasi apakah pada model regresi linear ditemukan koreksi antar kegagalan pengganggu di era t dengan kegagalan pengganggu di era t-1 (terdahulu).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Gagasan (Imam Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bermaksud guna memverifikasi apakah didalam model regresi terdapat perbedaan variance atas residual pengamatan yang satu ke

pengamatan satu lainnya. Dibawah ini beberapa langkah guna menemukan ada/tidak adanya heteroskedastisitas :

- a. Memperhatikan Grafik Plot antar besaran prediksi variabel terikat (dependen) yakni ZPRED dan sisanya SRESID. pendeteksian ada/tidak adanya heteroskedastisitas bisa dikerjakan melalui penglihatan ada/tidak adanya suatu bentuk pola didalam grafik scatterplot antar SRESID & ZPRED yangmana sumbu Y merupakan Y sebagaimana telah diprediksi, juga sumbu Y merupakan sisa yangmana sudah di-studentized.
  - b. Uji Glejser menawarkan buat melakukan regresi besaran absolut sisa akan variabel independen. Jikalau variabel independen signifikan berdasarkan statistik memberikan pengaruh variabel dependen, dengan demikian terdapat indikasi terjadi Heteroskedastisitas.
4. Uji Normalitas
- Menurut (Imam Ghazali, 2016), uji normalitas memiliki tujuan guna memverifikasi apakah didalam model regresi variabel/sisa berdistribusi normal. Agar dapat melihat apakah residual berdistribusikan normal atau tidaknya bisa dilihat dengan analisis dibawah ini :
- a. Analisis grafik, satu dari sekian cara oaling mudah guna melihat normalitas residual ialah melalui memperhatikan grafik histogram sebagaimana memperbandingkan antar data observasi melalui distribusi yang mengarah pendistribusian normal.
  - b. Analisis statistik, uji normalitas melalui grafik bisa saja salah

jikalau tidak dengan hati-hati baik berdasarkan visual nampak normal, sedangkan berdasarkan statistik mungkin kebalikannya.

#### 5. Uji Linearitas

Gagasan (Imam Ghazali, 2016), uji linearitas bermaksud guna mengukur apakah pengkhususan model terpakai apakah benar/tidak. Apakah manfaat yang dipakai didalam suatu pelajaran empiris ada baiknya dalam bentuk linear, kuadrat/ kubik.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu pengembangan daripada regresi linear sederhana, melalui penambahan jumlah variabel bebas yangmana sebelumnya hanya ada 1 atau 2 variabel bebas. Rumus analisis regresi linier berganda sebagai dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y adalah variable terikat (variable dependen)
- X adalah variable bebas (variable independent) o  $X_1$  : Profitabilitas o  $X_2$  : Deviden Payout Ratio o  $X_3$  : Struktur Modal o  $X_4$  : Cash Holding
- A ialah konstanta (intersept)
- b ialah koefisien regresi pada masing-masing variable bebas o  $b_1$  : Koefisien regresi variable  $X_1$  o  $b_2$  : Koefisien regresi variable  $X_2$  o  $b_3$  : Koefisien regresi variable  $X_3$  o  $b_4$  : Koefisien regresi variable  $X_4$
- e adalah error (5%)

#### Koefisien Determinasi

Gagasan (Imam Ghazali, 2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan guna mengukur kespesifikan model pada memaparkan variasi variabel dependen.



Besaran koefisien determinasi yakni antar 0 dan 1.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

Gagasan (Imam Ghozali, 2016), tak sama layaknya uji t yangmana memverifikasi signifikansi koefisien parsial regresi melalui individu melalui ujian hipotesis terpisah bahwasannya tiap-tiap koefisien regresi sama dengan 0.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)**

Gagasan (Imam Ghozali, 2016), uji statistik t menguji sebagaimanakah dampak suatu variabel penjelas/independen secara individual didalam memaparkan ragam variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analysis statistik deskriptif yaitu suatu deskripsi tentang sebuah data sebagaimana diperlihatkan melalui varian minimum, maximum, nilai mean, dan tolak ukur deviasi dari profitabilitas (X1), deviden payout ratio (X2), struktur modal (X3), cash holding (X4) dan nilai perusahaan (Y).

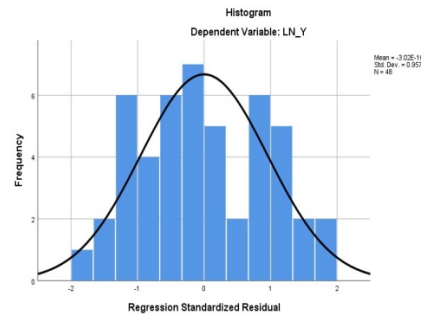
**Tabel 3. Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1(PROFITABILITAS)	48	.014873945617 128	2.93700312672 1824	.158310212419 570	.414720130776 682
X2(DEVIDEN PAYOUT RATIO)	48	.069989992494 371	2.52909814787 3580	.516982410876 532	.427623006824 677
X3(STRUKTUR MODAL)	48	.171404234500 653	2.50616883327 9250	.742776147713 643	.632404674961 332
X4(CASH HOLDING)	48	.000864158297 742	1.73888685550 6230	.211177169390 504	.282292682029 135
Y(NILAI PERUSAHAAN)	48	.336874573679 657	305.424756989 313400	60.2162397893 70675	94.7907499763 48450
Valid N (listwise)	48				

Dari tabel diatas hasil nilai minimum dari X1 (Profitabilitas) adalah 0,014873945617128, nilai maksimum 2,937003126721824, rata-rata

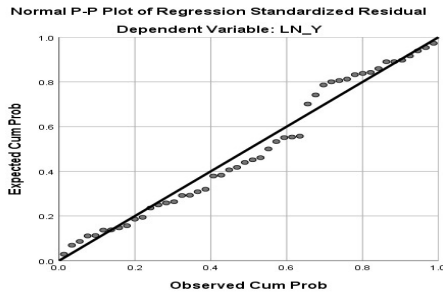
0,158310212419570, dan standar deviasi 0,414720130776682. Nilai minimum dari X2 (Deviden Payout Ratio) ialah 0,069989992494371, besaran maksimum 2,529098147873580, rata-rata 0,516982410876532, dan standar deviasi 0,427623006824677. Nilai minimum dari X3 (Struktur Modal) adalah 0,171404234500653, besaran maksimum 2,506168833279250, rata-rata 0,742776147713643, dan standar deviasi 0,632404674961332. besaran minimum dari X4 (Cash Holding) adalah 0,000864158297742, nilai maksimum 1,738886855506230, rata-rata 0,211177169390504, dan standar deviasi 0,282292682029135. besaran minimum dari Y (Nilai Perusahaan) adalah 0,336874573679657, nilai maksimum 305,424756989313400, rata-rata 60,216239789370675, dan standar deviasi 94,790749976348450.

**Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik Histogram**

Pada grafik diatas menggambarkan data yang berdistribusi normal, dengan kurva yang berbentuk lonceng, dan bukan condong kearah kiri maupun kanan, sehingga boleh ditarik kesimpulan bahwasanya data terdistribusikan dengan normal.



**Gambar 3. Normal Probility Plots**

Pada grafik diatas terdapat titik-titik berposisi di sekitaran garis diagonal, dengan demikian bisa diberi kesimpulan data ini sudah bisa diasumsikan normalitas.

**Tabel 4. Hasil Kolmogorov Smirnov**

Unstandardized Residual		
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88724990
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.086
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

menurut tabel ini, besaran Kolmogorov-Smirnov adalah 0,109 melalui signifikan 0,200 > 0,05 jadi asumsi normalitas memadai.

**Uji Multikolineritas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

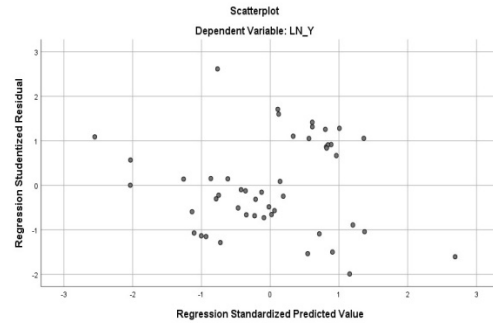
Model		Unstandardized		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.816	1.239		3.886	.000		
	X1	1.267	.455	.519	2.788	.008	.498	2.010
	X2	-1.325	.478	-.418	-2.770	.008	.758	1.319
	X3	.806	.466	.293	1.730	.091	.599	1.668
	X4	.087	.250	.061	.349	.729	.571	1.753

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, VIF pada X1 (Profitabilitas) adalah 2,010, nilai VIF pada X2 (Deviden Payout Ratio) adalah 1,319, nilai VIF pada X3 (Struktur

Modal) adalah 1,668, nilai VIF pada X4 (Cash Holding) adalah 1,753. Dari nilai VIF<10 bisa ditarik kesimpulan bahwasannya pada data diatas tidak ditemukan adanya multikolineritas.

**Uji Heteroskedastisitas**  
**Grafik Scatterplot**



**Gambar 4. Scatterplot**

Dari grafik ini memperlihatkan data menyebar dengan merata juga menubuhkan pola bentuk tertentu. Dapat disimpulkan data diatas tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.189	1.97308	1.407

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai dari Durbin-Watson diatas adalah 1,407 yang berposisi di antara -2 & 2, yaitu -2 < 1,407 < 2, kesimpulannya tidak kedapatan autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analysis regression ialah satu diantara teknik yang digunakan guna memaparkan atau mengujikan suatu penelitian yang ada tidaknya hubungan diantara satu variable dengan variable lainnya yang dinyatakan dalam penelitian ini. Metode regresi linear yang dipakai

yakni multiple linear regression. sebagaimana regresi itu dipakai guna mengonfirmasi muncul/tidak munculnya pengaruh variable bebas (X) akan variable tidak bebas (Y).

**Tabel 7. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.816	1.239		3.886	.000		
	X1	1.267	.455	.519	2.788	.008	.498	2.010
	X2	-1.325	.478	-.418	-2.770	.008	.758	1.319
	X3	.806	.466	.293	1.730	.091	.599	1.668
	X4	.087	.250	.061	.349	.729	.571	1.753

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan kesamaan regression linear berganda ialah sebagai dibawah ini

$$Y = 4,816 + 1,267 (X1/Profitabilitas) - 1,325 (X2/Deviden Payout Ratio) + 0,806 (X3/Struktur Modal) - 0,087 (X4/Cash Holding) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka diinterpretasi sebagai berikut :

Diketahui besar constant adalah 4,816. Nilai tersebut dapat diartikan apabila Profitabilitas, Deviden Payout Ratio, Struktur Modal dan Cash Holding tak berdampak pada Nilai Perusahaan, maka nilai variable dependen Nilai Perusahaan ialah 4,816.

Untuk pengaruh X1 (Profitabilitas) pada Y (Nilai Perusahaan) sebesar 1,267 artinya kenaikan X1 (Profitabilitas) sebesar 1 (satu) poin, maka nilai Y (Nilai Perusahaan) naik 1,267.

Untuk pengaruh X2 (Deviden Payout Ratio) pada Y (Nilai Perusahaan) sebesar 1,325 artinya kenaikan X2 (Deviden Payout Ratio) sebesar 1 (satu) poin, maka nilai Y (Nilai Perusahaan) naik -1,325.

Untuk pengaruh X3 (Struktur Modal) pada Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,806 artinya kenaikan X3 (Struktur Modal)

sebesar 1 (satu) poin, maka nilai Y (Nilai Perusahaan) naik 0,806.

Untuk pengaruh X4 (Cash Holding) pada Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,087 artinya kenaikan X4 (Cash Holding) sebesar 1 (satu) poin, maka nilai Y (Nilai Perusahaan) naik 0,087.

## Pengujian Hipotesis Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.248	4	14.562	3.741	.011 <sup>b</sup>
	Residual	167.400	43	3.893		
	Total	225.649	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai F hitung ialah sebesar 3,741 dan nilai Sig adalah sebesar 0,011. Dimana F hitung 4,933 > 2,68 dengan sig 0,011 < 0,05 sehingga Profitabilitas(X1), Deviden Payout Ratio(X2), Struktur Modal(X3) dan Cash Holding(X4) berimbas signifikan pada Nilai Perusahaan(Y).

## Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.816	1.239		3.886	.000		
	X1	1.267	.455	.519	2.788	.008	.498	2.010
	X2	-1.325	.478	-.418	-2.770	.008	.758	1.319
	X3	.806	.466	.293	1.730	.091	.599	1.668
	X4	.087	.250	.061	.349	.729	.571	1.753

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel tersebut, diperoleh hasil:

1. Besaran t hitung pada X1 (Profitabilitas) ialah senilai 2,788 & angka sig senilai 0,008 yangmana

- lebih tinggi daripada 0,005. Jadi kesimpulannya X1 (Profitabilitas) secara parsial maupun secara tunggal mempunyai tidak berdampak secara signifikan akan nilai perusahaan.
2. Besaran t hitung pada X2 (Deviden Payout Ratio) ialah senilai -2,770 dan angka sig senilai 0,008 yangmana lebih tinggi daripada 0,005. Jadi kesimpulannya X2 (Deviden Payout Ratio) secara parsial maupun secara tunggal tidak berdampak secara signifikan akan nilai perusahaan.
  3. Besaran t hitung pada X3 (Struktur Modal) ialah senilai 1,730 & angka sig senilai 0,091 yangmana lebih tinggi daripada 0,005. Jadi kesimpulannya X3 (Struktur Modal) berdasarkan parsial maupun secara tunggal tak berdampak berdasarkan signifikan akan besaran perusahaan.
  4. Besaran t hitung untuk X4 (Cash Holding) adalah senilai 0,349 & angka sig senilai 0,729 yang lebih tinggi daripada 0,005. Jadi kesimpulannya X4 (Cash Holding) secara parsial maupun secara tunggal tidak berdampak secara signifikan akan nilai perusahaan.

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 10. R Square**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>b</sup>	.258	.189	1.97308	1.407

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dalam perolehan output dalam tabel tersebut, besaran koefisien determinasi (Adjusted R-Square) senilai 0,189. Yang artinya 18,9% variable independent secara bersamaan atau simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 18,9% dan 81,1% dipaparkan akan variable lainnya.

**Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dari hasil ujian variable Profitabilitas mempunyai t hitung 2,788 dengan tingkat signifikan 0,004. Alhasil besaran t hitung > t tabel atau 2,788 > 2,01669 juga signifikasinya 0,008 < 0,05 yang menjelaskan Profitabilitas berimbas signifikan akan Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Deviden Payout Ratio (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dari hasil pengujian variable Deviden Payout Ratio mempunyai t hitung -2,770 sebagaimana level signifikan 0,013. Dengan demikian besaran t hitung < t tabel atau -2,770 < 2,01669 & signifikasinya 0,008 < 0,05 yang menjelaskan Deviden Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Struktur Modal (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dalam hasil pengujian variable Struktur Modal memiliki t hitung 1,730 sebagaimana tingkatan signifikan 0,091. alhasil besaran t hitung < t tabel / 1,730 < 2,01669 & signifikasinya 0,091 > 0,05 yang menjelaskan Struktur Modal tidk berimbas signifikan akan Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Cash Holding (X4) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dari hasil ujian variable Cash Holding mempunyai t hitung -0,204 dengan tingkat signifikan 0,729. maka nilai t hitung < t tabel atau 0,349 < 2,01669 dan signifikasinya 0,729 < 0,05 berdasarkan menjelaskan Cash Holding tidak berimbas signifikan pada Nilai Perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Menurut hasil riset, boleh ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mengenai hal Profitabilitas berdasarkan parsial berimbang positif juga tidak signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengenai Dividen Payout Ratio berdasarkan parsial berimbang negatif juga tidak signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengenai Struktur Modal berdasarkan parsial berimbang positif & tidak signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Cash Holding berdasarkan parsial berimbang positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Dari hasil pengujian Profitabilitas, Dividen Payout Ratio, Struktur Modal, dan Cash Holding berdasarkan simultan berimbang signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Saran

Dengan riset ini, bisa diberikan sebagai masukan atau saran yaitu :

1. Berguna untuk membantu investor maupun masyarakat dalam menentukan tolak ukur yang dipakai guna menilai etos suatu organisasi.
2. Berguna untuk peneliti maupun pembaca dalam memperkaya

pandangan dan paham dengan variable sebagaimana diterapkan pada penelitian.

3. Sebagai salah satu contoh penelitian dengan variabel yang sama dalam penelitian dampak variable independent (X) terhadap variable dependen (Y) atau Nilai Perusahaan.
4. Menjadi salah satu bahan penelitian dan saran untuk membantu penelitian mendatang dalam bidang akuntansi keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ruza Tul (2018). Pengaruh Stuktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Growth* dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.*
- Andriani, Putri Rizki (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry.2(1).*
- Bayu, A. (2015). Pengaruh *Cash Holdings* Terhadap Nilai Perusahaan. 4(4), 1-2.
- Fariska, Dita (2019). Pengaruh Profitabilitas Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.*

- Fatmala, Sari (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Nuhung, Muhammad Nurhadi & Nurqamar, Insany Fitri (2020). *Cash Holdings*, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*. 17(1), 98.
- Permatasari, Diana & Azizah, Devi Farah (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 61(4).
- Purwanto (2015). Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Putra, Ade Riandar & Rahmawati, Syarifah (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 1(1), 94-98.
- Setyabudi, Arif (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Yusi (2015). Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, Stuktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stuktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*